

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitatif terhadap bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam podcast Gita Wirjawan episode “*Bagi dr. Tirta, Kepintaran Tidak Pernah Cukup*”, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif berperan penting dalam menyampaikan sikap, perasaan, serta penilaian penutur yang bersifat reflektif dan apresiatif. Dari segi bentuk, tindak tutur menyambut merupakan bentuk yang paling dominan dituturkan oleh dr. Tirta yaitu sebanyak sembilan data, sedangkan bentuk berduka cita tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan dalam *podcast* lebih berorientasi pada refleksi diri dan pembangunan relasi komunikatif yang positif.

Ditinjau dari fungsi, fungsi memuji menjadi fungsi yang paling dominasi muncul sebanyak enam belas data, sedangkan fungsi menuduh dan mengucapkan belasungkawa tidak ditemukan. Dominasi fungsi memuji paling banyak dituturkan oleh dr. Tirta yang menyatakan adanya apresiasi dan penghargaan terhadap pengalaman serta pandangan hidup yang disampaikan sehingga selaras dengan tema *podcast* yang menekankan pentingnya pembelajaran, kerendahan hati, dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *podcast* Gita Wirjawan yang secara umum membahas isu ekonomi, kepemimpinan, pendidikan, dan pengembangan diri pada episode “*Bagi dr. Tirta, Kepintaran*

Tidak Pernah Cukup” memperlihatkan penekanan pada kecerdasan emosional, kemampuan membangun relasi, serta pengalaman nyata di samping pengetahuan akademis. Melalui bentuk dan fungsi, percakapan tidak hanya menyampaikan gagasan, tetapi juga membangun kedekatan, kesantunan, dan makna interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur ekspresif dalam *podcast* Gita Wirjawan Episode “*Bagi dr. Tirta, Kepintaran Tidak Pernah Cukup*”, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu: (1) penelitian mengenai tindak tutur ekspresif masih perlu dikembangkan dari berbagai sudut pandang agar dapat melengkapi penelitian-penelitian berikutnya; (2) penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan yang lebih khusus mengenai tindak tutur dengan analisis yang lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih optimal; dan (3) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberi manfaat bagi penulis, pembaca, dan peneliti selanjutnya dalam pengembangan kajian bahasa.